

**PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN
DI SD AL AZHAR 16 CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SITI ZAKIYATUSH SHOLIKHAH
NIM. 1223301150**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

EFEKTIVITAS PROGRAM TAHFIDZ PADA SISWA SD ALA AZHAR 16 CILACAP

Siti Zakiyatush Sholikhah (NIM. 1223301150)
Program S-1 Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pada zaman sekarang ini kebanyakan anak lebih asyik bermain gadget dibandingkan untuk membaca Al Qur'an apalagi menghafalkannya. Program tahfidzul Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang ada di SD Al Azhar 16 Cilacap. diterapkannya program tahfidzul Qur'an bertujuan untuk merubah akhlak anak menjadi akhlak qur'ani serta anak lebih sering membaca dan menghafal Al Qur'an serta mendalami isi kandungan Al Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mendkripsikan dan menganalisis secara kritis tentang program tahfidzul qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Model Miles dan Huberman, yang terdiri dari: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap merupakan salah satu pelajaran yang termasuk dalam kurikulum sekolah. Kegiatan pembelajaran tahafidzul Qur'an sama dengan pembelajaran pelajaran lainnya. Adapun ketercapaian hafalan surat yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah sesuai dengan tingkatan kelas. Faktor pendukung yaitu minat dan motivasi siswa yang tinggi, perhatian orang tua dan guru serta fasilitas yang memadai. Faktor penghambat yaitu kemampuan anak dalam menghafal, ketidaktahuan karakteristik pertumbuhan anak dan lingkungan.

Kata Kunci: Program Tahfidzul Qur'an, SD Al Azhar 16 Cilacap.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN	
A. Pengertian Program Tahfidzul Qur'an	12
B. Hukum Tahfidzul Qur'an	14

	C. Metode Tahfidzul Qur'an.....	17
	D. Keistimewaan Tahfidz	23
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	29
	B. Sumber Data.....	30
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
	D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	HASIL PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum SD Al Azhar 16 Cilacap.....	35
	B. Penyajian Data	42
	C. Analisis Program Tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap.....	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran	60
	C. Kata Penutup.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah kalamullah yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang terpercaya yang ditulis dalam mushaf yang dinukilkan secara mutawatir yang membacanya sebagai ibadah yang dimulai dari surah al-fatihah dan diakhiri dengan surah an-nas.¹ Adapun yang berkaitan dengan membaca Al Qur'an maka ia dinilai sebagai ibadah dan tinggi derajatnya. Juga, pembacanya akan diberi pahala pada setiap hurufnya dengan sepuluh kebaikan.²

Mempelajari Al Qur'an juga dapat memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat, bahkan lebih dari itu. Sebagaimana Rasulullah bersabda :³

مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ الْقُرْآنَ وَيَتَذَكَّرُونَ فِيهَا فَيَمْلَأُونَهَا حَقًّا إِلَّا حَفَّتْهُمُ
الْمَلَائِكَةُ وَغَسَّتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَنُزِلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ تَعَلَّى

“Tidaklah berkumpul suatu kaum dalam rumah Allah membaca Al Qur'an dan mempelajarinya, kecuali akan dikelilingi malaikat dan dipenuhi rahmat-Nya serta dikaruniakan ketenangan dan Allah akan senantiasa menyebut namanya disisi-Nya.”.HR Abu Daud.⁴

Dengan begitu kita harus membaca, mentadaburi dan mengamalkannya, niscaya kebahagiaan dunia dan akhirat akan sama-sama kita raih.

¹ Naqiyah Mukhtar, *Ulumul Qur'an*, (Purwokerto : STAIN Press, 2013), hlm 4.

² Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*, (Solo : Insan Kamil, 2007), hlm 16.

³ *Ibid*, hlm. 17.

⁴ Abu Daud bab “*Fi Tsawabi Qira'atil Qur'an*”, juz 2, no. 455, (Kairo : Darul Hadits, 582 H), hlm. 71.

Al Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, di mana tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya.⁵ Demikian terpadu dalam Al Qur'an keindahan bahasa, ketelitian dan keseimbangannya dengan kedalaman makna, kekayaan dan kebenarannya serta kemudahan pemahaman dan kehebatan kesan yang ditimbulkannya.

Demikian juga kesan atau keistimewaan yang didapatkan oleh para penghafal Al Qur'an atau yang biasa disebut hafidz. Mereka memiliki potensi pemikiran yang berbeda dengan yang lainnya, yakni dengan bisa menghafal satu per satu ayat Al Qur'an dengan baik dan mudah. Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al Qur'an adalah fardhu kifayah.⁶ Apabila di antara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali maka berdosa lah semuanya. Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga Al Qur'an dari pemalsuan, perubahan dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu.

Menghafal Al Qur'an dan arti menghafal dalam kenyataannya, yaitu membaca berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya dari satu surat ke surat lainnya dan begitu seterusnya hingga genap satu surat ataupun

⁵Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al Qur'an*, (Depok : Gema Insani, 2012), hlm 2.

⁶Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al Qur'an...*, hlm.19.

satu juz sampai 30 juz.⁷ Tidaklah wajib bagi semua orang untuk menghafal Al Qur'an, namun akan lebih baik dan indahny bila kita berusaha untuk menghafalnya. Karena ayat Al Qur'an selalu kita lantunkan dalam setiap bacaan shalat. Akal yang dangkal tidak akan dapat membayangkan seberapa besar pahala yang diraih seorang pembaca dan penghafal Al Qur'an. Al Qur'an datang pada hari kiamat seraya membela para pembacanya. dan menolong orang-orang yang bisa membacanya, menghafalnya, mengamalkannya dan mendakwahnya.

Dengan seiringnya waktu, dari zaman ke zaman dapat kita ketahui bahwa penghafal Al Qur'an sudah jarang kita temui. Untuk dapat menjaga penerus penghafal Al Qur'an banyak lembaga formal yang memiliki program khusus. Salah satunya pada Sekolah Dasar Al Azhar 16 Cilacap yang membentuk suatu program yaitu program tahfidzul Qur'an.

Program tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap adalah suatu program yang dibentuk pada tahun 2009 yang mempunyai tujuan membentuk akhlak anak memiliki akhlak Qur'ani.⁸ Pada program ini siswa dibimbing oleh para pengajar untuk bisa menghafal satu per satu ayat sampai surat-surat yang terdapat di dalam Al Qur'an. Tingkatan hafalan untuk setiap kelas juga berbeda yaitu kelas I-III juz 30 dan kelas IV-VI juz 27, 27 dan 28 dengan surat-surat yang terpilih.

Tingkatan ini dibedakan menjadi kelas bawah dan kelas atas, kelas bawah meliputi kelas I-III dan kelas atas meliputi kelas IV-IV. Juz 30 adalah juz paling

⁷Zaki Zamani & Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta : PT. Agromedia Pustaka, 2014), hlm. 21.

⁸Hasil Wawancara dengan bapak Pujiono, S.Pd.I selaku Koordinator Program Tahfidz SD Al Azhar 16 Cilacap pada tanggal 18 November 2015.

atas tapi mengapa ditargetkan pada kelas bawah karena juz 30 terdapat banyak surat dan ayat-ayatnya mudah dihafal dibandingkan dengan juz 29. Maka SD Al Azhar 16 Cilacap memilih bahwa target hafalan surat sudah benar dan pas dengan kemampuan siswa-siswanya dalam menghafal.⁹

Program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.¹⁰ Seperti halnya program tahfidzul Qur'an tersebut yang melibatkan banyak pihak yaitu pihak sekolah, pengajar program tahfidz serta orang tua yang lebih mengerti akan kegiatan anaknya pada saat di rumah.

Tujuan dibentuknya program tahfidz yaitu merubah akhlak anak dengan cara anak atau siswa dapat menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an dengan mudah, baik dan benar. Dan pastinya guru mempunyai strategi tersendiri dalam pembelajarannya.

Pada zaman sekarang banyak anak kecil atau siswa SD yang lebih asyik dengan bermain gadget dibanding dengan anak yang suka atau giat membaca Al Qur'an. Diadakannya program tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap, maka anak lebih mengetahui manfaat dari menghafal satu per satu ayat sampai surat dalam Al Qur'an. Program tahfidz ini juga membawa pengaruh yang baik terhadap peserta didik pada sistem pembelajaran yang lainnya. Berdasarkan latar

⁹Hasil Wawancara dengan ibu Mugi Rahayu S.Ag selaku Pengajar Tahfidz SD Al Azhar 16 Cilacap, pada tanggal 18 November 2015..

¹⁰Suharsimi Arikunto dan Cepi Syafruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007, hlm. 3.

belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul program tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Program Tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap”. Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi berikut ini :

1. Program Tahfidzul Qur'an

Program adalah rancangan mengenai asa serta usaha yang akan dijalankan.¹¹ Program dalam pengertian umum dapat diartikan sebagai “rencana”. Program merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹²

Tahfidz berasal dari lafadz **يَحْفَظُ** **تَحْفِيزًا** yang berarti memelihara, menjaga, menghafal.¹³ Menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku ataupun

¹¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 897.

¹²Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.2-3.

¹³A. WQ. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progesif, 1999), hlm. 301.

catatan lain). Jadi, menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar senantiasa ingat.¹⁴

Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.¹⁵ Al Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, terdiri dari 30 juz dan 114 surat. Jadi, tahfidzul Qur'an berarti membaca Al Qur'an secara berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, satu surat ke surat berikutnya dan begitu seterusnya.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa program tahfidzul Qur'an di sini merupakan kegiatan menghafal Al Qur'an sebanyak 3 juz, yaitu juz 30 untuk kelas I-III dan juz 29,28,27 dengan surat terpilih untuk kelas IV-VI secara berkesinambungan yang melibatkan sekelompok orang.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa program tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap merupakan kegiatan menghafal Al Qur'an sebanyak 3 juz, yaitu juz 30 untuk kelas I-III dan juz 29,28,27 dengan surat terpilih untuk kelas IV-VI secara berkesinambungan yang melibatkan sekelompok orang sehingga ayat-ayat Al

¹⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 381.

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 33.

¹⁶ Zakki Zamani & Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal al-Qur'an*, (Yogyakarta: Al Barokah, 2014), hlm. 20-21.

Qur'an dapat diingat di luar kepala tanpa melihat mushaf Al Qur'an yang dilakukan di SD Al Azhar 16 Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Program Tahfidz di SD Al Azhar 16 Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program tahfidz pada siswa SD Al Azhar 16 Cilacap.

2. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian, yaitu :

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.
- b. Sebagai bahan informasi bagi para pengajar program tahfidz di SD Al Azhar dalam evaluasi proses pembelajaran tahfidz agar kedepannya menjadi lebih baik khususnya bagi pengajar.
- c. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian di bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang

diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Risna Wahyudi yang berjudul "*Metode Menghafal al Qur'an di Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin Pasir Kulon Karanglewas Banyumas tahun 2009*" Skripsi ini membahas tentang metode-metode menghafal Al Qur'an yang banyak digunakan oleh para santri di Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin Pasir Kulon Karanglewas dalam proses menghafal Al Qur'an. Metode yang banyak digunakan oleh para santri antara lain *bin-nadlar, wahdah dan mudassaroh*.
2. Skripsi Iin Kurniasih dengan judul "*Problematika Menghafal Al Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap tahun 2010*". Skripsi ini membahas tentang problematika dalam menghafal Al Qur'an yang dihadapi para santri Pondok Pesantren Ihya 'Ulumaddin dan upaya untuk menanggulangi problematika tersebut. Problematika yang dihadapi para santri meliputi problematika internal, problematika eksternal, problematika teknis dan problematika non teknis. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem-problem tersebut antara lain menjaga kedisiplinan waktu, sering mengulang-ulang hafalan, mengikuti sima'an dan membaca buku-buku yang terakit dengan cara cepat menghafal.

3. Skripsi Awalia Zulfa dengan judul “*Metode Menghafal Al Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Salsabila Desa Babakan Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal tahun 2011*”. Skripsi ini membahas tentang metode menghafal Al Qur’an di Pondok Pesantren Al Qur’an Salsabila Desa Babakan, Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal, baik yang digunakan oleh santri normal maupun santri tuna netra. Metode *bin-nadlar* dan *tahfidz* digunakan oleh santri normal. Sedangkan santri tuna netra menggunakan metode menghafal dengan bimbingan guru dan metode menghafal dengan bantuan *tape recorder*. Sementara untuk metode *talaqqi*, *takrir*, *tasmi’* dan *tartil* digunakan oleh semua santri, baik santri normal maupun santri tuna netra.

Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sebelumnya lebih menekankan pada penerapan metode menghafal Al Qur’an dan problematika dalam menghafal Al Qur’an di pondok pesantren. Sedangkan dalam penelitian ini akan dibahas mengenai program tahfidzul Qur’an sebanyak 3 juz yang meliputi pelaksanaan tahfidzul Qur’an, metode yang digunakan dalam menghafal Al Qur’an serta faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al Qur’an yang mengambil lokasi penelitian di SD Al Azhar 16 Cilacap. Selanjutnya, persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai tahfidzul Qur’an.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya ke dalam tiga bagian pokok yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu :

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan meliputi pengertian program tahfidzul Qur'an, hukum tahfidzul Qur'an, metode tahfidzul Qur'an dan keistimewaan tahfidz.

Bab III akan dijelaskan metode penelitian yang yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian yang meliputi; jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian, subyek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian meliputi gambaran umum SD Al Azhar 16 Cilacap yang terdiri dari sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan siswa dan keadaan sarana prasarana.

Bab IV berisi penutup, terdiri dari simpulan, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dilengkapi dengan saran-saran yang berguna bagi perbaikan penelitian selanjutnya.

Pada bagian akhir skripsi, penyusun cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai program tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaannya, program tahfidzul Qur'an termasuk dalam kurikulum khas atau kurikulum sekolah. Kegiatan pembelajaran tahfidzul Qur'an juga sama seperti pelajaran lainnya.
2. Proses menghafal Al Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap dilakukan melalui metode *talaqqi*, *tasmi'* dan *muraja'ah*. adapun sisa menghafal Al Qur'an dengan metode seluruhnya maupun metode bagian.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi program tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi minat dan motivasi siswa yang tinggi, perhatian guru dan orang tua serta fasilitas yang memadai. Adapun faktor penghambat yaitu kemampuan anak dalam menghafal, ketidaktahuan karakteristik pertumbuhan anak dan lingkungan.

B. Saran-saran

Setelah dilaksanakan penelitian, dapat diketahui bahwa program tahfidzul Qur'an di SD Al Azhar 16 Cilacap sudah baik, namun alangkah lebih baiknya jika beberapa hal dapat dioptimalkan lagi, dapat dirangkum dalam saran penulis kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Program tahfidz di SD Al Azhar 16 Cilacap sudah berjalan dengan baik dan tersusun secara rapi kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Namun lebih baiknya lagi bagi pihak sekolah, sebagai penyelenggara pendidikan khususnya pada program tahfidz seyogyanya menambahkan kegiatan yang berkaitan dengan tahfidz, misalnya siswa diberi jam tambahan untuk lebih memfokuskan lagi pada program tahfidz tersebut. Dengan demikian, siswa mempunyai progress untuk bisa mentuntaskan target hafalan yang sudah ditentukan.

2. Bagi guru tahfidz

Pembelajaran tahfidz di SD Al Azhar 16 Cilacap sudah terlaksana dengan baik. Namun lebih baiknya lagi bagi guru tahfidz untuk lebih berinteraksi lagi dengan siswa dalam pembelajaran dan sesekali siswa di ajak untuk kegiatan belajar mengajar di luar (outdor), sehingga siswa tidak bosan dengan pembelajaran tahfidz yang selalunya di dalam kelas dan seperti itu lagi kegiatannya.

3. Bagi siswa

Siswa SD Al Azhar 16 Cilacap sudah baik dalam mengikuti pelaksanaan program tahfidz dan pengaruhnya juga dapat terlihat dengan kesehariannya. Namun lebih baiknya siswa harus lebih rajin dalam muraja'ah surat-surat yang sudah dihafalkan dengan istiqomah.

4. Bagi orang tua

Orang tua yang sudah sangat membantu dan mendukung anaknya dalam mengikuti program tahfidz sudah baik. Namun tetapi masih terdapat orang tua yang mempunyai perhatian kurang terhadap hal tersebut. Sebaiknya ketika diadakan pertemuan wali, maka wali yang sangat mendukung anaknya itu berbagi cerita atau pengalaman kepada wali yang kurang perhatian tersebut, sehingga dapat menggugah semangat dan motivasi agar semua wali ikut mendukung dan membantu anaknya dalam program tahfidz.

C. Kata Penutup

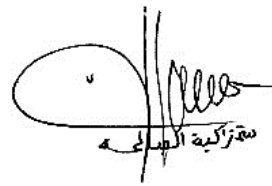
Puji syukur Alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Itu semua atas berkat hidayah, rahmat, pertolongan dan atas izin Allah SWT. Oleh karena itu tiada kata yang pantas penulis ucapkan dengan ketulusan hati kecuali hanya memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulis dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran maupun doa. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan siapa saja yang berkesempatan

membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi kemajuan pendidikan. Amin.

Purwokerto, 01 Juli 2016



سیتی زکیاتوش شولیکه

Siti Zakiyatush Sholikhah
NIM. 1223301150



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hafidz Ahsin Wijaya. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: BumiAksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Syafrudin Abdul Jabar. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Badwilan Ahmad Salim. 2012. *Panduan Cepat Menghafal Al Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press..
- Daud Abu bab "*Fi Tsawabi Qira'atil Qur'an*". Darul Hadits: Kairo.
- Kurniasih, In. 2010. *Problematika Menghafal Al Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Mukhtar Naqiyah. 2013. *Uhumul Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press.
- Munawwir, A. WQ. 1999. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progesif.
- Nor Ichwan Muhammad. 2001. *Memasuki Dunia Al Qur'an*. Semarang: EffarOfset..
- Penyusun Tim. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: Purwokerto Press.
- Rauf Abdul Aziz Abdul. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*. Bandung :Pt Syaamil Cipta Media.
- Sa'dulloh. 2012. *9 Cara Cepat Menghafal Al Qur'an*. Depok: GemaInsani.
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, metode dan Prosedur)*. Jakarta: Kencana.
- Satori Djam'an & Aan Komariah. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Grafindo Persada.
- Tanzen Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

UINSBY.Digilib.ac.id (diakses pada tanggal 19 Juli 2016)

Wahyudi, Risna. 2009. *Metode Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin Pasir Kulon Karanglewas Banyumas*. Skripsi STAIN Purwokerto.

Yaman Achmad Syamsudin. 2007. *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*. Solo :Insan Kamil..

Zamani Zakki & Syukron Maksum. 2014. *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*. Yogyakarta: PT Agromedia Pustaka.

Zulfa, Awalia. 2011. *Metode Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salsabila Desa Babakan Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal*. Skripsi STAIN Purwokerto.

